

## ABSTRAKSI

Persaingan yang ketat didalam dunia bisnis pada saat sekarang serta kemajuan di dalam globalisasi membuat lingkungan ekonomi menjadi tidak stabil dan tidak dapat diprediksi. Konsekuensinya jumlah data yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan yang benar didalam pasar global meningkat secara signifikan . Siklus hidup produk semakin singkat. Perusahaan dipaksa untuk mencari inovasi solusi terhadap permasalahan yang ada agar dapat bertahan dalam globalisasi serta kondisi perekonomian Indonesia yang belum stabil. *Cost reduction* sebagai strategi manajemen biaya dapat juga dipertimbangkan agar perusahaan memperoleh margin yang mencukupi. Penggunaan *cost reduction* akan menghilangkan adanya *non value added activity*. Sehingga penghilangan aktivitas tersebut akan menekan biaya produksi. Kaizen merupakan istilah Jepang untuk *continous improvement*. *Kaizen costing* mengurangi biaya produksi secara kontinyu dari produk yang sudah ada dengan menemukan cara untuk meningkatkan efisiensi proses produksi. Salah satu penggunaan *kaizen costing* ialah dengan menekan adanya *non value added activity* sehingga akan menghasilkan *cost reduction*. Dengan diterapkannya *kaizen costing* pada PT “X” di Jakarta maka dapat mencapai *cost reduction*. Pencapaian *cost reduction* dilakukan dengan analisis terhadap aktivitas sehingga dapat menghapus aktivitas yang tidak bernilai tambah. *Kaizen costing* tidak hanya dilakukan pada aktivitas tidak bernilai tambah tapi dapat juga dilakukan pada aktivitas bernilai tambah. Penetapan standar kaizen dan target kaizen sebagai suatu tolak ukur di dalam pencapaian *improvement* pada PT “X”. Penulisan skripsi ini meneliti mengenai bagaimana *kaizen costing* dapat dijadikan suatu alternatif bagi manajemen untuk mencapai *cost reduction*

Metedologi penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus pada PT. “X” di Jakarta. Data-data yang digunakan untuk pemecahan masalah diperoleh dari dokumentasi data intern perusahaan, hasil wawancara dan observasi. Digunakan teknik triangulasi yakni teknik check-recheck antara multi sumber dengan teori guna memeriksa keabsahan data. Teknik analisis yang digunakan adalah menganalisis data dan membandingkannya dengan teori yang sesuai dengan pokok permasalahan penelitian.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan *kaizen costing* dapat menurunkan biaya produksi pada PT”X” di Jakarta melalui analisis aktivitas. Namun, *improvement* harus selalu dilakukan oleh PT”X” secara bertahap dan terus-menerus. Dengan demikian *kaizen costing* dapat dijadikan suatu alternatif bagi manajemen untuk mencapai *cost reduction*